

**PERBANDINGAN STRUKTUR KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *LINTANG LANGIT PADA SENJA* KARYA RIRIN
ASTUTININGRUM DAN *REMBULAN DI LANGIT KONSTANTINOPEL*
KARYA EL SALMAN AYASHI RZ**

Suyanti

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma
yanti.andik06@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang perbandingan dalam struktur kepribadian kedua tokoh utama dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dan *Rembulan di Langit Konstantinope* karya El Salman Ayashi Rz. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan tindak refleksi, (2) mendeskripsikan perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan proses primer, (3) mendeskripsikan perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan proses sekunder, (4) mendeskripsikan perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan uji realita, (5) mendeskripsikan perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan conscience, (6) Mendeskripsikan perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan ego ideal. Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa naskah novel yang terdiri dari teks, pernyataan-pernyataan pengarang secara langsung maupun tidak langsung sehingga digunakan teknik analisis tekstual yaitu menelaah sesuatu hal yang ada di dalam teks puisi. Kegiatan analisis dimulai dari tahap penelaahan data, tahap klasifikasi data, tahap deskripsi data, dan tahap interpretasi data. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh simpulan hasil penelitian bahwa kedua pengarang dalam mengungkapkan struktur kepribadian tokohnya ada persamaan dan perbedaan dalam hal tingkah laku maupun perilaku (1) tindak reflek (2) proses primer, (3) proses sekunder, (4) uji relita tidak ditemukan persamaan dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dan *Rembulan di Langit Konstantinope* karya El Salman Ayashi Rz. (5) conscience, (6) egoideal. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam

Kata-kata kunci: novel, struktur kepribadian, perbandingan kepribadian

PENDAHULUAN

Bahasa adalah media komunikasi yang digunakan dalam masyarakat melalui Bahasa seseorang dapat mengetahui daerah asal si penutur. Selain itu Bahasa memiliki peranan penting sebagai media interaksi sosial. Dalam dunia pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah bidang sastra melalui sastra, semua orang mampu mengenal dan mempelajari berbagai macam hasil karya sastra

Nurgiyantoro (2016:34). Karya sastra adalah satu bentuk karya seni yang bagi kebanyakan orang dipandang sebagai sajian fiktif dan imajinatif. Akan tetapi, kefiktifan dan keimajinatifan karya sastra ternyata hanya pada kemasan luarnya saja karena substansi karya sastra justru merefleksikan begitu banyak realitas.

Sastra imajinatif dibagi dua yaitu puisi dan prosa. Karya sastra puisi dapat dibedakan menjadi tiga: puisi epic, puisi lirik, dan puisi dramatik. Karya sastra prosa dibedakan menjadi dua: fiksi dan drama. Fiksi dibedakan menjadi tiga yaitu novel, cerpen atau roman, dan novelet. Karya sastra drama meliputi drama prosa dan drama puisi.

Berkenaan dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, alangkah baiknya jika dipaparkan juga tentang psikologi sastra. Psikologi adalah ilmu yang mempelajari gejala dan kegiatan-kegiatan jiwa, serta tingkah laku manusia, maupun hewan, baik di alam kesadaran maupun ketidaksadaran. Hal ini menyiratkan bahwa, salah satu objek psikologi adalah manusia dengan kepribadiannya. Psikologi mempelajari

mengapa seseorang mempunyai struktur kepribadian tertentu, mengalami perubahan kepribadian serta perkembangan kepribadian kearah tertentu. Psikologi sastra adalah kajian psikologi yang menekankan pada karya sastra, yang mencoba menangkap dan menyimpulkan aspek-aspek psikologis yang tercermin dalam perwatakan tokoh-tokohnya, dengan memanfaatkan sumbangan pemikiran dari aliran psikologi tertentu. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek kejiwaan para tokoh cerita.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis memilih penerapan psikologi Sigmund Freud untuk menganalisis struktur kepribadian tokoh utama kedua novel tersebut. Hal ini berdasarkan pandangan para tokoh utama dalam kedua novel tersebut memiliki struktur kepribadian yang berbeda serta sebagai upaya untuk mengetahui kelayakan penerapan Sigmund Freud untuk analisis tokoh cerita dalam sebuah novel yang pada hakikatnya segala pengalaman hidup, pengalaman kejiwaan tokoh utama dalam sebuah novel adalah gambaran kehidupan nyata di masyarakat. Selain itu sentuhan emosi yang digambarkan lewat kata-kata, kalimat yang terekam dalam monolog, dialog serta narasi pengarang merupakan kekalutan dan kejernihan batin pengarang. Aspek psikologi pengarang juga mewarnai dalam tiap karyanya yang tergambar dalam pola pikir dan perilaku para tokoh cerita.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih novel *Lintang Langit* pada *Senja dan Rembulan di Langit Konstantinopel* karena kedua novel memiliki kepribadian yang tokoh utamanya mengalami lika-liku

kehidupan dalam menjalani pertobatan. Sehingga kedua novel tersebut sangat relevan jika dianalisis kepribadian tokoh utamanya berdasarkan psikologi sastra.

METODE

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti dapat menggunakan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian. Pemilihan metode yang akan dipakai tergantung dengan tujuan penelitiannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi sastra. Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif deskripsi.

Penelitian kualitatif memiliki ciri khusus yaitu penelitian dilakukan secara deskriptif artinya hasil penelitian terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar jika diperlukan, bukan berbentuk angka (Endraswara, 2013:5).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan perspektif alamiah yang dalam penerapannya tidak menggunakan data-data statistik maupun data perhitungan yang lainnya dan pendekatan tersebut dapat dipakai sebagai pijakan bahwa penelitian ini untuk menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antara data yang diteliti dengan cara mencuplik kata-kata atau kalimat dalam novel *Lintang Langit pada Senja* dan *Rembulan di Langit Konstantinopel*.

Teori yang digunakan dalam penelitian novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz adalah pendekatan psikologi kepribadian dengan menemukan unsur-unsur tersebut yang terkandung didalamnya

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan aspek struktur kepribadian pada tokoh yang terkandung dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz.

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203).

Terdapat dua bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yakni instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang akan mengamati dan menemukan data, serta menyimpulkan dan merumuskan hasil temuan. Instrumen pendukung adalah teks bacaan yang terdapat dalam naskah *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz.

Data penelitian ini adalah kata-kata, kalimat yang terekam dalam monolog, dialog dengan tokoh lainnya, dan narasi tokoh utama yang sekaligus menggambarkan watak tokoh utama dalam dua novel Indonesia *Lintang Langit pada Senja* dan *Rembulan di Langit Konstantinopel* yang dijadikan sebagai ukuran dalam membandingkan psikologi kepribadian.

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah: novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dan novel *Rembulan di Langit*

Konstantinopel karya El Salman Ayashi Rz.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumen (teknik dokumentasi). Seperti yang dikatakan oleh Sugiyanto (2010:329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya terbaik dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini dianalisis secara tekstual, yaitu menganalisis teks ini berupa kata-kata, kalimat yang terekam dalam dialog, monolog, dan narasi dalam novel *Lintang Langit* pada *Senja dan Rembulan di Langit Konstantinopel*, yang menggambarkan struktur kepribadian tokoh utamanya.

Menurut Arikunto (2010:53-54) analisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna dan mengarah pada kesimpulan. Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Dengan demikian, simpulan peneliti tentang analisis data adalah mengubah atau mengklasifikasikan data mentah menjadi data yang bermakna sehingga dapat diperoleh kesimpulan dalam penelitian.

Keabsahan data merupakan konsep penting dalam penelitian kualitatif untuk menghindari subyektivitas peneliti dan merupakan upaya memeriksa apakah data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dilakukan kegiatan triangulasi sumber. Triangulasi seperti yang dikatakan Moleong (2016:330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi data yang

paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu dosen pembimbing, teman sejawat, dan sumber ahli lainnya.

Di sisi lain, sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah hasil analisis dan interpretasi data dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dan validitasnya.

Hasil dan Pembahasan

Struktur kepribadian Lintang

Lintang adalah seorang tokoh yang memiliki tindak refleksi yang bermacam-macam dalam melakukan tindakan yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Namun tindakan yang tidak menyenangkan sangat banyak dari pada tindakan yang menyenangkan. Lintang tokoh yang banyak melakukan tindakan membayangkan dan merencanakan sesuatu permasalahan dalam hidupnya. Lintang seorang yang patut dijadikan panutan karena banyak melakukan hal-hal yang baik.

Struktur kepribadian Langit

Langit adalah seorang pemuda yatim, ia juga kekasih Lintang. Tindak refleksi yang ditunjukkan Langit sangat banyak baik senang maupun tidak senang. Proses primer dalam membayangkan seseorang sangat banyak. Dalam proses sekunder, ia pernah merencanakan keluar dari masalah sedangkan uji realita tidak ada dalam analisis. Sedangkan dalam aspek

superego tokoh Langit memiliki kepribadian egoideal yang lebih banyak daripada conscience, jadi tokoh Langit dapat dijadikan tokoh panutan.

Struktur kepribadian Senja

Senja menunjukkan kepribadian yang banyak dalam tindak refleksi, baik senang maupun tidak senang. Senja juga pernah membayangkan seseorang ketika ia merindukan seseorang, tetapi dalam proses sekunder ia tidak pernah merencanakan apapun dalam hidupnya bahkan dalam hal uji realita tidak ditemukan dalam analisis. Aspek superego ada pertimbangan dari aspek conscience yang ditunjukkan lebih sedikit daripada aspek egoideal. Jadi tokoh Senja cocok sebagai panutan menjadi wanita muslimah.

Struktur kepribadian Yusuf

Yusuf adalah tokoh utama yang banyak menunjukkan tindak refleksi di dalam cerita. Tindak refleksi ini sangat dominan dalam hal senang maupun tidak menyenangkan. Dalam membayangkan maupun merencanakan sering ia gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam superego dalam aspek conscience yang mencerminkan perilaku buruk dan egoideal yang baik. Yusuf tetap saja bisa dibuat panutan meskipun ia juga berperilaku conscience tetapi banyak orang yang mengacungi jempol dan memberikan sebutan pahlawan.

Berdasarkan hasil paparan data yang dianalisis, maka dapat diketahui perbandingan struktur kepribadian tokoh utama kedua novel tersebut, yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Aspek Tindak Refleksi

Dalam perbandingan struktur kepribadian aspek tindak refleksi pada novel *Lintang Langit pada Senja* dan *Rembulan di Langit Konstantinopel* memiliki persamaan maupun perbedaan di dalam cara wujud pengungkapan, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan. Ditemukan beberapa perwujudan tindak refleksi yang sama namun dalam menerapkannya perbuatan tindakan tersebut berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan permasalahan yang dihadapi tokoh utama.

Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Aspek Proses Primer

Dalam perbandingan aspek proses primer novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz. Menjelaskan tentang keberadaan proses primer dalam tindakan kedua tokoh utama dalam novel *Lintang Langit pada Senja* yang menunjukkan persamaan proses primer hanya tokoh Langit saja. Dalam perwujudan membayangkan seseorang yang dicintainya namun dalam perwujudan perilaku berbeda perilaku ini berkenaan dengan cara membayangkan dan pengungkapannya ketika terkenang kekasihnya.

Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Aspek Proses Sekunder

Dalam perbandingan struktur kepribadian aspek proses primer pada novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* memiliki persamaan dan perbedaan dalam hal merencanakan. Namun dalam hal perwujudan perilakunya berbeda. Tokoh utama yang tidak merencanakan keluar

dari masalah yang dihadapinya hanya Senja dia tidak memiliki rencana dalam hidupnya. Dari ketiga tokoh utama memiliki persamaan perilakuyangberkenaan dengan cara merencanakan keluar dari masalah yang sedang dihadapinya.

Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Aspek Uji Realita

Struktur kepribadian aspek uji realita dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz. Tidak ditemukan persamaan dalam kedua novel tersebut karena berbeda dalam menguji rencana hidupnya

Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Aspek Conscience

Perwujudan aspek conscience pada keempat tokoh utama dalam kedua novel tersebut tidak semua memiliki persamaan dalam mewujudkan perilakunya dalam kehidupan, perwujudan itu tergantung permasalahan yang sedang mereka hadapi

Perbandingan Struktur Kepribadian Tokoh Utama Dalam Aspek Egoideal

Keempat tokoh utama ini masih memiliki aspek ego ideal, mereka masih memiliki naluri berbuat baik. Namun demikian mereka tidak semuanya memiliki persamaan, demikian juga dalam perwujudan dalam perilaku mereka. Perilaku mereka berbuat baik mendapatkan sanjungan dari orang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan tentang perbandingan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di*

Langit Konstantinopel karya El Salman Ayashi Rz, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perbandingan struktur kepribadian tokoh utama pada aspek id (tindak reflek) memiliki kesamaan tindakan dan juga perbedaan. Dalam novel *Lintang Langit pada Senja* pengarang menggambarkan reflek: senang, sedih, sombong, marah, kecewa, khawatir, keterkejutan, penyesalan, kejujuran, malu, penasaran sedangkan dalam novel *Rembulan di Langit Konstantinopel* senang, marah, sedih, ramah, lucu, kecewa dan terkejut. Dalam novel *Lintang Langit pada Senja* lebih banyak macam refleksi yang digambarkan pengarang karena di novel *Rembulan di Langit Konstantinopel* tokoh utama hanya satu, jadi perwujudan kesamaan dalam aspek tindak reflek

Perbandingan struktur kepribadian tokoh utama pada aspek proses primer, dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz adalah penggambaran aspek id (proses primer) memiliki persamaan dan perbedaan tingkah laku dalam membayangkan. Dalam novel *Lintang Langit pada Senja* pengarang menggambarkan perilaku dalam membayangkan lebih variasi: membayangkan bertemu kekasih, membayangkan kasih sayang ibunya, membayangkan hidup dengan seseorang, membayangkan kehadiran seseorang, membayangkan, membayangkan nasibnya, membayangkan membayangkan seseorang yang dicintai, membayangkan ketidakadilan, membayangkan bahagia, membayangkan mencari jawaban dari rasa penasaran. Sedangkan novel

Rembulan di Langit Konstantinopel membayangkan seseorang yang dicintainya, membayangkan bertemu ibunya. Dari semua perwujudan membayangkan ada satu persamaan tetapi cara membayangkan dan pengungkapannya ketika terkenang kekasihnya berbeda.

Perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan proses sekunder dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz adalah penggambaran pada aspek ego (proses sekunder) ditemukan persamaan dan perbedaan dalam merencanakan sesuatu dalam hidupnya novel *Lintang Langit pada Senja* merencanakan keluar dari masalah, merencanakan mencari kekasihnya, merencanakan perilaku amoral. Sedangkan pada novel *Rembulan di Langit Konstantinopel* merencanakan balas dendam, merencanakan keluar dari masalah, merencanakan berjihad, merencanakan memulai usaha. Persamaan dalam aspek ini yaitu merencanakan keluar dari masalah namun dalam perwujudan perilaku berbeda. Perilaku berkenaan cara merencanakan keluar dari masalah yang dihadapinya.

Perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan aspek uji realita dalam novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz adalah penggambaran aspek ego (uji realita) novel *Lintang Langit Pada Senja* perilaku keluar dari masalah, bijaksana sedangkan pada novel *Rembulan di Langit Konstantinopel* balas dendam, mengalihkan masalah. Tidak ditemukan persamaan aspek,

maka perilaku maupun perwujudannya tidak dapat dibandingkan

Perbandingan struktur kepribadian tokoh utama berdasarkan conscience pada novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz adalah penggambaran aspek superego (conscience) ditemukan perbedaan dan persamaan, dalam kedua novel tersebut. Pada novel *Lintang Langit pada Senja* meliputi: pemaarah, pemabuk, membuka aib orang lain, perokok, berbohong, tidak bertanggung jawab, berprasangka buruk, perilaku amoral, cemburu. Sedangkan pada novel *Rembulan di Langit Konstantinopel* pemaarah, pemabuk, berbohong. Dari beberapa aspek tersebut ditemukan persamaan dalam hal pemaarah, pemabuk dan berbohong.

Perbandingan struktur kepribadian pada tokoh utama berdasarkan aspek egoideal pada novel *Lintang Langit pada Senja* karya Ririn Astutiningrum dengan *Rembulan di Langit Konstantinopel* karya El Salman Ayashi Rz adalah penggambaran aspek superego (egoideal) ditemukan adanya persamaan dan perbedaan dalam hal perwujudan tingkah laku. Pada novel *Lintang Langit pada Senja* penggambaran ego ideal meliputi: menjalankan syariat agama, pantang menyerah, ucapan terima kasih, menutupi aib orang lain, suka menasehati, keteguhan bersikap, permintaan maaf, menuruti orang tua, suka menolong, suka menasehati, berjiwa sosial, pengharapan. Sedangkan pada novel *Rembulan di Langit Konstantinopel* menjalankan syariat agama, pantang menyerah, sosok pahlawan, keteguhan bersikap, pengharapan. Sedangkan persamaan

yang ditemukan adalah menjalankan syariat agama, keteguhan bersikap, pantang menyerah, dan pengharapan.

Saran

Di peruntukkan bagi guru: guru dapat mengembangkan penelitian psikologi sastra ini dalam novel sastra terjemahan maupun sastra asing yang ditinjau dari sudut pandang psikologi sastra, guru dapat mengembangkan unsur intrinsik dalam menganalisis kepribadian tokoh dengan cara membandingkan dua novel yang berbeda. bagi siswa sebagai bahan untuk mencari unsur-unsur struktur kepribadian Sigmund Freud dalam proses pembelajaran. Sebagai referensi dalam menganalisis beberapa novel dalam struktur kepribadian yang meliputi id, ego, dan superego.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwisol.2016. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Astutiningrum, Ririn. 2017. *Lintang Langit pada Senja*. Jakarta: Gramedia.
- Ayashi, El Salman. 2017.*Rembulan di Langit Konstantinopel*. Jogjakarta: Semesta Media.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka widyatama.
- Emzir. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasim, Abdul. 2015. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Maslikatin, Titik. 2007. *Kajian Sastra: Prosa, Puisi. Drama*. Jember:Unej Press.
- Moeleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan.2013.*Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha.2015.*Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Suryabrata,Sumadi.2015. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Wellek, Austin Warren dan Rene.2016.*Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yusuf&Nurihsan. 2011. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

